

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di zaman sekarang ini, teknologi sangat berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangannya pun menjalar ke seluruh aspek kehidupan manusia, salah satunya di bidang perekonomian. Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi mengambil peran penting dalam kegiatan ekonomi. Seluruh badan usaha, mulai dari swasta maupun pemerintah, besar maupun kecil, sudah menjadikan teknologi sebagai bagian dari faktor produksinya. Perkembangan teknologi yang semakin canggih tentu membuat para pelaku ekonomi harus menyesuaikan diri. Sebab tanpa teknologi, suatu kegiatan ekonomi tersebut dapat terhambat dalam pelaksanaannya. Tentu saja, jika pada pelaksanaannya kegiatan ekonomi tersebut terhambat, maka akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan bukti nyata dari perkembangan teknologi dalam ranah perekonomian. Menurut Romney dan Steinbart (2018:52) penerapan teknologi Sistem Informasi Akuntansi di perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna dalam bentuk penyediaan berbagai informasi keuangan untuk kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada

peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan baik keuangan maupun non keuangan. SIA itu sendiri akan mengukur sejauh mana sumber daya mampu mengolah data sehingga menjadi sebuah informasi yang membantu para pengguna informasi tersebut.

Seperti yang diketahui bahwa informasi merupakan elemen penting dalam sebuah organisasi. Tidak hanya organisasi bisnis saja, melainkan meliputi segala jenis organisasi. Informasi merupakan tiang penyangga bagi seluruh kegiatan yang ada didalam organisasi. Maka dari itu, sangat diperlukan informasi yang berkualitas sehingga dapat membantu kegiatan dalam organisasi tersebut berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam suatu perusahaan, informasi secara keseluruhan termuat di dalam sistem informasi manajemen. Sedangkan sistem informasi akuntansi merupakan satu bagian di dalam sistem informasi manajemen tersebut. Sistem informasi akuntansi secara spesifik menyediakan informasi akuntansi keuangan serta informasi akuntansi manajemen. Informasi akuntansi keuangan sendiri merupakan informasi yang ditujukan kepada pihak-pihak yang secara detail membutuhkan informasi keuangan, seperti pajak, pihak bank, kreditur, juga para investor atau pemegang saham. Sedangkan informasi akuntansi manajemen menghasilkan informasi akuntansi yang diperuntukkan bagi kepentingan manajemen. Dengan adanya informasi tersebut, pihak manajemen dapat melakukan pengambilan keputusan serta mengambil tindakan atau langkah-langkah jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Adapun jika

memang terjadi hal-hal yang merugikan, pihak manajemen akan mampu melakukan tindakan perbaikan sesuai dengan informasi yang disajikan. Informasi-informasi tersebut tentunya akan sangat membantu roda perusahaan jika disajikan dengan baik, benar, dan tepat waktu. Tidak dapat dibayangkan jika dalam penyajiannya, informasi akuntansi yang diterima oleh pihak manajemen adalah informasi-informasi yang menyimpang atau bahkan penyajian Informasi akuntansi tersebut sangat lambat dan tidak tepat waktu. Oleh karena itu, dalam implementasinya, SIA diharapkan dapat ditanganisecara cermat sehingga terhindar dari penyelewengan, kesalahan sengaja maupun tidak disengaja, serta kecurangan. Sistem Informasi Akuntansi akan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu apabila sistem informasi akuntansi tersebut mengandung pengawasan yang melekat (*build in control*) yang didalamnya tersedia prasarana sistem pengendalian internal.

Kualitas Informasi Akuntansi, Sistem informasi akuntansi mempengaruhi kualitas informasi akuntansi, karena informasi yang dihasilkan oleh sistem ini akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan. Pengendalian Internal dan Kinerja Karyawan, Sistem informasi akuntansi mempengaruhi kinerja karyawan, karena informasi yang dihasilkan oleh sistem ini akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan.

Dalam suatu sistem informasi akuntansi terkandung unsur-unsur pengendalian, maka baik buruknya sistem informasi akuntansi sangat mempengaruhi fungsi manajemen dalam melakukan pengendalian internal, karena informasi yang dihasilkannya akan dijadikan salah satu dasar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan. Dari uraian di atas, terlihat ada hubungan yang saling berkaitan antara yang satu dengan yanglainnya, dimana fungsi sistem informasi akuntansi sangat berperan sekali atas pengendalianpengendalian yang dijalankan perusahaan.(En and Suryandi 2011)

Menurut Prima dan Akbar (2020) sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, peralatan yang spesifik yang meliputi komputer dan periferal serta alat komunikasi, tenaga pelaksananya, dan erat laporan yang terkoordinasi yang dirancang untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan oleh manajemen. Menurut Putri dan Endiana (2020) SIA adalah sistem informasi yang dapat digambarkan sebagai kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk memproses dan mengubah data keuangan dan bentukbentuk data lainnya yang relevan menjadi informasi yang berharga yang selanjutnya dikomunikasikan kepada para pengambil keputusan. Menurut Eveline (2017) salah satu faktor pendukung kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi, dimana laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasari oleh input yang baik, proses yang baik dan output yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Adiputra (2014) yang menjelaskan

bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Jember.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Pujiswara *et. al* (2014), yang menjelaskan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah, yang berarti semakin tinggi pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah maka nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah akan semakin meningkat. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setyowati dan Istihika (2014) dalam Pramudityo & Trisnawati (2017) yang mengungkapkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan daerah Kota Semarang.

Pengendalian internal merupakan cara untuk memberikan arahan, pemantauan dan pengelolaan sumber daya bagi suatu organisasi, yang juga memainkan peran penting dalam pencegahan dan pendeteksian kecurangan. Menurut Anggraeni (2014), dalam tingkat organisasi; tujuan pengendalian internal terkait dengan faktor-faktor tertentu seperti keandalan laporan keuangan, umpan balik yang tepat waktu mengenai pencapaian tujuan operasional dan strategis, dan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang relevan. Hal ini didukung oleh penelitian Nurillah dan Muid (2014) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa semakin tinggi penerapan SPI maka semakin kuat pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Sri Sultan (2011) mengatakan pengendalian internal akan berfungsi dengan baik apabila internal audit menjalankan tugas dengan baik. Internal Audit dapat membantu manajemen untuk menghindari terjadinya penyimpangan melalui kegiatan pengendalian internal. Untuk mencegah terjadinya kerugian diperlukan internal audit yang dapat membantu manajemen dalam mengawasi pelaksanaan pengendalian internal dalam aktivitas perusahaan, berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan oleh manajemen khususnya dalam hal kepatuhan.

Nibons Mebel merupakan UMKM yang bergerak di bidang industri khususnya *furniture* (lemari, pintu, jendela, kursi sekolah, dan kusen) yang terbuat dari beberapa macam-macam kayu antara lain : jati, merbau, mahoni, dan kamper, CV. Nibons meubel berkomitmen untuk memberikan pelayanan waktu, kualitas, dan harga yang bersaing. Salah satu produk yang diproduksi CV. Nibons Mebel yaitu, lemari 2 pintu.

Berdasarkan hasil wawancara masih ditemukan berbagai kendala dan kekurangan dalam penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal dalam kegiatan penjualannya, sehingga dalam prakteknya dikatakan masih belum efektif. Kendala dan permasalahan tersebut seperti: (1) Fungsi akuntansi masih belum menjalankan tugasnya secara optimal, contohnya: bagian akuntansi tidak menggunakan laporan harga pokok penjualan, fungsi akuntansi hanya menggunakan laporan penerimaan kas, laporan keuangan, dan

laporan pengeluaran perusahaan, (2) Kurangnya keamanan terhadap dokumen-dokumen transaksi dikarenakan dokumen masih berupa kertas yang sewaktu-waktu bisa hilang atau rusak, (3) Masih terdapat rangkapan dalam pekerjaan yaitu fungsi penjualan yang juga merangkap sebagai fungsi kas dan fungsi produksi yang merangkap sebagai fungsi gudang.

Pengendalian internal yang kurang memadai inilah yang menyebabkan aktivitas – aktivitas perusahaan tidak berjalan efektif, efisien, dan ekonomis sehingga perusahaan tidak mencapai target penjualan dan penerimaan kas yang diinginkan. Menurut (Januri, 2023), dengan pengendalian internal yang efektif dan efisien, maka kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Tujuan perusahaan adalah memperoleh laba secara efektif dan efisien. Salah satu cara memperoleh laba adalah dengan cara melakukan penjualan yang efektif dan efisien untuk mendapatkan pendapatan berupa penerimaan kas serta diperlukan sistem informasi akuntansi untuk membantu dalam pengambilan keputusan (Anshori *et al.*, 2020).

SIA dapat memiliki pengaruh signifikan terhadap pengendalian internal perusahaan. Dengan menggunakan SIA, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data keuangan dan administrasi. SIA juga dapat membantu perusahaan meningkatkan kualitas laporan keuangan dan mengurangi resiko kesalahan dan kecurangan.

Namun, SIA dapat memiliki resiko jika tidak diimplementasi dengan baik. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa SIA diimplementasikan dengan baik dan efektif untuk meningkatkan kualitas pengendalian internal. Dengan demikian, penelitian tentang pengaruh SIA terhadap pengendalian internal sangat penting untuk dilakukan. Penelitian ini dapat membantu perusahaan memahami bagaimana SIA dapat mempengaruhi pengendalian internal dan bagaimana perusahaan dapat meningkatkan kualitas pengendalian internal dengan menggunakan SIA.

Berdasarkan pokok pikiran diatas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal pada CV. Nibons Mebel”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan dari latar belakang yang diuraikan diatas, rumusan masalah yang dijabarkan peneliti adalah: apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Sistem Pengendalian Internal pada CV. Nibons Mebel.

1.3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat ditemukan sebagai berikut : Sering terjadi keterlambatan informasi sehingga pengendalian internal data perusahaan kurang memadai.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap pengendalian internal pada CV. Nibons Mebel

b. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sangat diharapkan dapat bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi semua pihak.

1. Manfaat Akademis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman teori di bidang Akuntansi Keuangan di UKAW

2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian lanjutan pada bidang terkait ataupun dengan bidang lainnya